

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis FTIR yang diperoleh granul pupuk NPK lepas lambat menunjukkan tidak adanya gugus baru yang terbentuk atau tidak adanya interaksi secara kimia antara pupuk dengan polimer penyalut dan dari hasil pengamatan SEM pada penampang melintang granul NPK yang telah disalut terlihat adanya lapisan pembatasan antara pupuk inti dan penyalut, dimana pada bagian luar adalah lapisan penyalut sedangkan bagian dalamnya adalah pupuk inti.
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyalutan granul NPK menggunakan polimer bioblend polistiren berpengaruh nyata terhadap efisiensi dan laju pelepasan fosfor ( $p < 0,05$ ),
3. Analisis *univariate* menunjukkan bahwa respon pertumbuhan tanaman cabe terhadap beberapa perlakuan pemberian pupuk NPK tanpa salut dan NPK *single coating* berbeda nyata terhadap jumlah buah dan tidak berbeda nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah bunga.

## 5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk proses pembuatan granul pupuk NPK lepas lambat *single coating* larutan polistiren yang digunakan sebaiknya disaring terlebih dahulu dan suhu pengeringan yang digunakan sekitar  $\pm 50 - 54^{\circ}\text{C}$ , agar pengeringan sempurna dan dapat menghasilkan granul pupuk NPK lepas lambat *single coating* yang diinginkan.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan formula lapisan penyalut dan pengujian terhadap tanaman yang berbeda.

